

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi adalah penjualan vape dengan merk yang original tidak menunjukkan peningkatan dari bulan ke bulan, justru pada bulan Mei hingga Juli mengalami penurunan. Padahal saat ini trend vape sedang mulai diminati sehingga konsumen yang mencari vape cukup banyak. Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan, terlihat bahwa penurunan penjualan ini diduga disebabkan oleh kekuatan merk original yang tidak terlalu baik, harga vape original yang dinilai mahal dan distribusi barang yang kurang merata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *brand equity*, harga dan distribusi terhadap keputusan pembelian vape original di Semarang.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini k seluruh konsumen Vape di Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel yang diambil adalah 96 orang konsumen vape di Semarang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil *brand equity*, harga dan distribusi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian vape original di Semarang. Keputusan pembelian vape original di Semarang mampu dijelaskan oleh *brand equity*, harga dan distribusi sebesar 81%.

Kata kunci: *brand equity*, harga, distribusi, keputusan pembelian